

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Tugas akhir tentang penciptaan karya seni lukis Patung *Tungkot Tunggal Panaluan* Batak yang berjudul “Patung *Tungkot Tunggal Panaluan* Batak Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya” dilatarbelakangi ketertarikan penulis terhadap jenis patung Batak ini. Penulis yang juga merupakan suku Batak. Penulis tertarik pada patung ini karena bentuk, history dan fungsi/maknanya. Bentuk dari patung ini adalah 7 orang yang saling topang tindih dan ukuran patungnya semakin ke bawah semakin kecil, latar belakang dibuatnya juga berbeda dan penulis juga memiliki ketertarikan di bidang seni seni lukis. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Wujud dari visualisasi bentuk, history, dan fungsi patung *Tungkot Tunggal Panaluan* diwujudkan dalam bentuk karya seni lukis yang berjumlah 12 lukisan dengan media cat akrilik, cat minyak di atas kanvas. Pada lukisan *Tunggal Panaluan* dilukiskan. Ke 12 lukisan tersebut dibuat dengan dilukiskan untuk menampilkan objek wujud patung figur Batak yang sederhana pada lukisan, Bentuk patung yang telah distilasi, figur orang Batak di zaman dulu dengan pakaian serta suasana kampung yang masih sederhana sebagai latar waktu sejarah *Tunggal Panaluan*. dan patung ini pada saat dipakai oleh pemimpin di acara adat masyarakat Batak.

2. Teknik penciptaan lukisan dengan *Tungkot Tunggal Panaluan* sebagai sumber inspirasi, penulis menggunakan kombinasi tiga teknik yaitu plakat, *chiaroscuro* dan *bravura*.. Persiapan hingga tahap mendetail lukisan penulis melakukannya sesuai tahapan dalam melukis dengan kombinasi tiga teknik di atas. Dengan menggunakan teknik tersebut penulis dapat memunculkan kesan yang lebih dinamis, bentuk figur yang lebih kontras dengan bayangan pada lukisan. Penciptaan yang didominasi dengan menggunakan teknik *chiaruscuro*(kontras gelap terang). Warna cat yang digunakan turunan warna dari *raw umber* dan *yellow ochre* dan di gabungkan ke warna primer sesuai dengan kebutuhan penulis dapat memunculkan suasana zaman dulu.

Pada penciptaan karya ini, penulis menciptakan karya seni lukis berjumlah 12 karya, dengan judul sebagai berikut: *Lungun na so tardok*, *Barita si boan Bansor*, *Enam Utusan*, *Pangalontik Tunggal Panaluan*, *Poda Aaarga Ngolu*, *Gararni mangalosi uhum*, *Ansuhan*, *Parjaga ni Huta*, *Jeges jala holom*, *Tungkot na Marsahala*, *Tungkot Habonaran*, *Bongbong na jogi alai samar*, dan *Tor-tor Tunggal Panaluan*

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Bagi pencipta, diharapkan penelitian penciptaan ini ke depannya dapat menjadi referensi untuk melakukan jenis penelitian yang berhubungan

dengan penciptaan karya seni lukis dan dapat meningkatkan daya berpikir serta kreativitas untuk membuat kemajuan dalam penciptaan karya seni lukis dengan seni rupa di Batak Toba..

2. Bagi kalangan instisusi, diharapkan penelitian penciptaan ini dapat menjadi salah satu inspirasi dalam melestarikan berbagai jenis karya seni peninggalan para pendahulu khususnya patung *tungkot Tunggal Panaluan* yang dilukis dengan teknik yang modern untuk tetap dapat mengetahui sejarah dan nilai moral yang dikandung *tungkot Tunggal Panaluan*.
3. Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian penciptaan ini dapat menjadikan sebagai inspirasi dalam membuat karya baru dengan tema patung *Tunggal Panaluan* yang lebih unik dan kreatif dan juga dapat menjadi pengingat bagi generasi muda khususnya tentang nilai moral yang dikandung patung *Tunggal Panaluan*.